

PELATIHAN PENGGUNAAN HAD LAMPUNG DIGITAL BAGI GURU BAHASA LAMPUNG DI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Iqbal Hilal¹⁾, Yinda Dwi Gustira²⁾, Muharsyam dwi Anantama³⁾, Khoerotun Nisa Liswati⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Pendidikan Bahasa Lampung FKIP Unia

E-mail: iqbal.hilal@fkip.unila.ac.id, yinda.gustira@fkip.unila.ac.id

Abstract

The purpose of this community service is to provide insight and understanding to teachers teaching Regional Language subjects in Natar sub-district, South Lampung Regency on the use of digital had Lampung. The benefits obtained through this service are that teachers are expected to improve their abilities and skills in using digital had Lampung so that teachers become the baton of the leading generation in the context of preserving and preserving Lampung akasara so that it can be passed on to students. This service activity was carried out in Natar, South Lampung Regency, involving all teachers of Regional Language subjects in Natar sub-district. The expected result through this service is the achievement of optimizing the competence and ability of Regional Language Subject Teachers in using digital Lampung had. The method used in this training is the work instruction training method. The number of participants in this training is targeted at 25 teachers who are members of the Lampung Regional Language MGMP. The success of this activity is measured by the assessment of results and processes. The success of the results was measured by assessing the performance of using digital Lampung had by the participants individually. Furthermore, the process assessment is measured through a questionnaire instrument that focuses on the aspects of the usefulness and success of the training implementation, both covering training materials and training facilities and infrastructure.

Keywords: Had Lampung, Digitized

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini ialah memberikan wawasan dan pemahaman kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Daerah kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan penggunaan had Lampung digital. Manfaat yang diperoleh melalui pengabdian ini yakni guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan penggunaan had Lampung digital sehingga guru menjadi tongkat estafet generasi terdepan dalam rangka pemertahanan dan pelestarian akasara Lampung sehingga dapat diteruskan kepada para siswa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, melibatkan seluruh guru mata pelajaran Bahasa Daerah kecamatan Natar. Hasil yang diharapkan melalui pengabdian ini adalah tercapainya optimalisasi kompetensi dan kemampuan Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah dalam penggunaan had Lampung digital. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu metode latihan instruksi kerja. Jumlah peserta pelatihan ini ditargetkan sebanyak 25 orang guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Daerah Lampung. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari penilaian hasil maupun proses. Keberhasilan hasil diukur dengan melakukan penilaian terhadap unjuk kerja penggunaan had Lampung digital yang dilakukan peserta pelatihan secara individu. Selanjutnya, penilaian proses diukur melalui instrumen berbentuk angket yang menitikberatkan pada aspek kebermanfaatan dan keberhasilan penyelenggaraan pelatihan baik yang meliputi materi pelatihan maupun sarana dan prasarana pelatihan.

Kata Kunci: Had Lampung, Digital

I. PENDAHULUAN

Guru merupakan tonggak terpenting dalam pendidikan (Khoiri, 2017). Baik buruknya kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh standar kualitas guru. Peran guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis (Muhiddinur, 2019). Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru Bahasa Lampung yaitu menulis Aksara Lampung. Penulisan aksara Lampung saat ini masih banyak digunakan secara manual (Indriyani, 2018). Pembelajaran menulis aksara Lampung di sekolah pun masih tergolong tradisional. Saat ini era digital berkembang dengan pesat, begitu pun penulisan aksara Lampung yang mengikuti perkembangan zaman dengan adanya Font/tulisan kaganga secara digital. Dengan adanya Had Lampung digital merupakan salah satu upaya pelestarian aksara Lampung dan sebagai media pembelajaran kepada masyarakat dalam penggunaan had Lampung secara digital (Restuningrat, 2017). Adanya font kaganga secara digital tidak dibarengi dengan kemampuan guru dalam penggunaan had Lampung secara digital, masih banyak dijumpai guru yang tidak dapat menggunakan had Lampung secara digital.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat rumusan masalah tentang bagaimana penggunaan had Lampung digital bagi guru bahasa Lampung. Maka akan diadakan pelatihan penggunaan had Lampung digital bagi guru Bahasa Lampung. Lokasi pelatihan di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menambah kemampuan guru dalam menggunakan had Lampung secara digital.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu metode latihan instruksi kerja. Menurut (Hamdani, 2018) dalam metode ini peserta pelatihan diminta untuk melaksanakan suatu tugas tertentu yang menyangkut proses menurut cara yang ditentukan oleh pengajar. Kekuatan metode ini ingin melatih keterampilan tertentu dalam waktu singkat. Sedangkan kelemahan adalah peserta mungkin akan mencoba- coba sendiri, sehingga dapat menimbulkan risiko, pengajar harus memberikan petunjuk yang terinci, pengajar harus melakukan pemantauan secara tetap, dan jangan dilakukan untuk tugas-tugas yang berisiko besar bila terjadi kesalahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta Pelatihan Penggunaan Had Lampung Digital bagi Guru Bahasa Lampung di Kecamatan Natar Lampung Selatan. Berdasarkan rencana, pelatihan ini dilaksanakan secara luring. Jumlah peserta berjumlah 25 guru. Secara rinci, peserta terdiri atas 25 orang perempuan. Berikut ini tabel peserta pelatihan.

Tabel 4.1 Peserta Pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	Laki-Laki	0			
	Perempuan	25			
	Total	25	100.00	100.0	

Kegiatan ini dibuka oleh Ketua Tim Pengabdian FKIP Universitas Lampung. Setelah dilakukan pembukaan, para narasumber memperkenalkan diri dan memberikan *pre-test* serta menyampaikan materi tentang pentingnya penggunaan had Lampung digital yang disampaikan oleh para narasumber.

Selama kegiatan pelatihan penggunaan had Lampung digital berlangsung, para peserta tampak antusias menyimak materi yang disampaikan oleh para narasumber. Kegiatan pelatihan penggunaan had Lampung digital ini dilaksanakan secara luring. Para peserta dalam kegiatan ini sangat komunikatif, antusias dalam merespon setiap pertanyaan dari para narasumber dan sangat komunikatif. Para peserta diberi kesempatan dan kebebasan untuk menyela, memberi interupsi dan menanyakan bagian-bagian dalam materi yang sulit dipahami. Para guru tidak dibatasi untuk bertanya jawab kapan saja saat penyampaian materi berlangsung. Tentu saja, para narasumber pun dengan penuh antusias menjawab pertanyaan yang disampaikan para siswa. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk mengoptimalkan waktu saat pelatihan daring.



Gambar 1.1 Suasana Antusiasme Peserta saat Penyampaian Materi

Selain itu, para peserta pelatihan juga tampak sangat antusias saat diminta untuk mempraktikkan membuat dan menentukan mosi dalam suatu debat dan menerapkan beberapa kiat dalam menggunakan gaya bahasa dalam berdebat. Suasana pelatihan diselingi juga dengan canda dan humor yang menunjukkan para peserta tidak begitu tegang dalam mengikuti pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa para peserta memiliki semangat dan keingintahuan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan had Lampung digital. Perhatikan berikut ini gambar 1.2 yang menunjukkan keantusiasan peserta saat sesi tanya jawab dan praktik menginstal dan menggunakan had Lampung digital. Peserta secara bergantian mengajukan pertanyaan.



Gambar 1.2 Keantusiasan Peserta saat Tanya Jawab

Berdasarkan lembar *pre test* yang disebarakan sebelum kegiatan, 100% peserta belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan sebesar 75%. Kompetensi keterampilan dalam menghafal rumus dalam menulis had Lampung digital *pre test* adalah pemahaman. Sebagian besar para peserta pelatihan hampir semua menyatakan tidak asing mendengar had Lampung digital, tetapi masih sulit untuk mempraktikkan salah satu memasang had Lampung digital ini. Ada beberapa alasan yang disampaikan kepada narasumber. Kemampuan dalam memasang dan menghafal rumus had Lampung digital masih menjadi kendala dalam mempraktikkan baik dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran, dan berlomba. Berikut ini yang tabel yang menunjukkan hasil nilai *pre-test* para peserta.

Tabel 1.1 Hasil Nilai *Pre-Test*

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI PRATES
1.	Nita Yolanda	SDN 1 Haduyang	30
2.	Retia Ayu Sasmita	SDN 1 Banjar Negeri	65
3.	Natalia Yulian Muni	SMPN 6 Natar	56
4.	Saskia Wulandari	SMPN 6 Natar	67
5.	Nurlin	SDN 4 Natar	72
6.	Lisa Noviyanti	SMPN 1 Natar	66
7.	Marlia	SDN 2 Natar	66
8.	Holiyana	SDN 2 Branti	70
9.	Destika Nurtatik	SDN 2 Hajimena	45
10.	Ayuni Cancerini	SDN 1 Natar	70
11.	Tri Kurnia sari	SDN Bumisari	65
12.	Fatimah	SMPN 5 Natar	70
13.	Maryati	SMPN 5 Natar	55
14.	Tri Septia Utari	SDN 3 Candimas	60
15.	Diana Kurniawati	SDN 2 Kalisari	68
16.	Ervina	SMPN 1 Natar	72
17.	Veranika Destian	SMPN 1 Natar	65
18.	Suri Laili Mustika	SMPN 3 Natar	56
19.	Leny Junarita	SMPN 3 Natar	67

20.	Istinawati	SDN Sidosari	72
21.	Siti Nurbaya	SDN Mandah	66
22.	Eti Sumiati	SDN 2 Bandarejo	66
23.	Dwi Octaviyani	SDN 1 Bandarejo	70
24.	Suhartini	SDN 1 Purwosari	65
25.	Alma Tria Ramadani	SMP Tri Sukses	56

Tabel 1.1 Hasil *Pre-Test* Sebelum Pelatihan Berlangsung

Setelah kegiatan selesai, lembar *post-test* juga disebarakan kepada para peserta untuk mengetahui bagaimana kegiatan pelatihan ini bisa dikatakan berhasil. Hasil *post-test* tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI POST TEST
1.	Nita Yolanda	SDN 1 Haduyang	95
2.	Retia Ayu Sasmita	SDN 1 Banjar Negeri	50
3.	Natalia Yulian Muni	SMPN 6 Natar	95
4.	Saskia Wulandari	SMPN 6 Natar	95
5.	Nurlin	SDN 4 Natar	45
6.	Lisa Noviyanti	SMPN 1 Natar	95
7.	Marlia	SDN 2 Natar	70
8.	Holiyana	SDN 2 Branti	95
9.	Destika Nurtatik	SDN 2 Hajimena	95
10.	Ayuni Cancerini	SDN 1 Natar	90
11.	Tri Kurnia sari	SDN Bumisari	95
12.	Fatimah	SMPN 5 Natar	90
13.	Maryati	SMPN 5 Natar	95
14.	Tri Septia Utari	SDN 3 Candimas	90
15.	Diana Kurniawati	SDN 2 Kalisari	95
16.	Ervina	SMPN 1 Natar	90
17.	Veranika Destian	SMPN 1 Natar	95
18.	Suri Laili Mustika	SMPN 3 Natar	95
19.	Leny Junarita	SMPN 3 Natar	90

20.	Istinawati	SDN Sidosari	95
21.	Siti Nurbaya	SDN Mandah	90
22.	Eti Sumiati	SDN 2 Bandarejo	95
23.	Dwi Octaviyani	SDN 1 Bandarejo	90
24.	Suhartini	SDN 1 Purwosari	95
25.	Alma Tria Ramadani	SMP Tri Sukses	95

Tabel 1.2 Hasil *Post-Test* setelah Kegiatan Berlangsung

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, 100% peserta pelatihan telah mengalami peningkatan dalam penggunaan had Lampung digital. Para peserta melakukan simulasi dan melaksanakan tugas terstruktur sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan oleh para narasumber. Peserta mampu mempraktikkan penggunaan had Lampung digital. Selain itu, peserta juga bisa membuat kalimat menggunakan had Lampung digital.

Berdasarkan uraian deskripsi tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan hasil pelatihan yang sangat signifikan melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa para Guru Mata Pelajaran Bahasa di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan mampu memasang dan mempraktikkan penggunaan had Lampung digital.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan ini telah mencapai tujuan dan sasaran, yaitu dapat meningkatkan kemampuan penggunaan had Lampung digital. Hal itu dapat dilihat melalui antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan dan mempraktikkan penggunaan had Lampung digital serta saat menyimak setiap penyampaian materi yang diparparkan para narasumber dan hasil *pre-test* juga *post-test*. Secara garis besar, peserta pelatihan ini merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan ini merasakan manfaat yang besar setelah mengikuti pelatihan ini.

REFERENSI

Hamdani, Endah Nuraini. (2018). Materi metode Pelatihan Training for Trainer PPM Manajemen. *Jakarta: Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur, Badan Riset Dan SDM Kelautan Dan Perikanan.*

- Indriyani, Septi. (2018). *Eksplorasi etnomatematika pada aksara lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Khoiri, Ahmad. (2017). Manajemen Pesantren sebagai Khazanah Tonggak Keberhasilan Pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 127–153.
- Leighton, Mary S. 1990. “Cooperative Learning” Classroom Teaching Skills. ed. Lorin W. Anderson (ed). 1989. *The Effective Teacher*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Moedjiono, dkk. 1980. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhiddinur, Kamal. (2019). *Guru, suatu kajian teoritis dan praktis*. AURA.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: FPBS IKIP.
- Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2000. *Educational Psychology: Developing Learners*. London Merrill.
- Reinhartz, Judy and Beach, Don M. 1997. *Teaching and Learning in Elementary School*. Columbus, Ohio: Merrill, an Imprint of Prentice Hall.
- Restuningrat, Anang. (2017). *Font Aksara Lampung untuk Persiapan Unicode*.